

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dealer pusat Rengat dan 4 cabang besar Dealer Yamaha Cipta Mitra Usaha (CMU) Indragiri Hulu yang berlokasi di Air Molek, Peranap, Belilas dan Batang Gansal Indragiri Hulu Riau. Waktu penelitian ini dilakukan mulai pada bulan September 2017 hingga Maret 2018.

#### 3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok data:

##### a. Data primer

Menurut **Sugiyono (2016:80)** data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data yang berhubungan dengan variabel beban kerja, promosi jabatan dan kepuasan kerja yang didapat langsung dari responden.

##### b. data sekunder

menurut **Sugiyono (2016:80)** data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Biasanya data ini diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber lain yang masih ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dari responden, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan melakukan kunjungan langsung pada perusahaan yang di teliti untuk mengetahui aktivitas instansi secara langsung

#### 2. Kuesioner

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam masalah ini dilakukan teknik pengumpulan data dalam bentuk Kuesioner Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan data pertanyaan dan juga pernyataan yang diajukan kepada karyawan Divisi *service dealer* Yamaha Cipta Mitra Usaha (CMU) Indragiri Hulu. Bentuk kuesioner bersifat tertutup yaitu responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Seluruh variabel akan diukur menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai 5. Masing-masing alternatif jawaban diberi nilai sebagai berikut: 5=sangat setuju, 4=setuju, 3= cukup setuju, 2=tidak setuju dan 1= sangat tidak setuju.

#### 3. Wawancara

Wawancara adalah proses dimana data diperoleh dari percakapan langsung dengan manajer dan responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiono,2011:90).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2010:109). Pendapat lain mendefinisikan sampel penelitian adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu (Usman dan Setiady, 2009:44).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Divisi *Service Dealer* Yamaha Cipta Mitra Usaha (CMU) Indragiri Hulu yaitu sebanyak 43 orang. Berdasarkan pendapat Arikunto (2010: 134), apabila subjek penelitian berjumlah kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka penulis mengambil keseluruhan populasi untuk menjadi sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Divisi *Service dealer* Yamaha Cipta Mitra Usaha (CMU) Indragiri Hulu yang berjumlah 43 orang.

### 3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk analisis data adalah SPSS for windows versi 17.SPSS (*statistical package for social sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan analisis statistika. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011: 28) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai hubungan distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

Hipotesis diterima apabila  $p \text{ value (Sig)} > = 0.05$

Hipotesis ditolak apabila  $p \text{ value (Sig)} < = 0.05$

Uji normalitas juga dapat dilihat dari kurva histogram dan grafik normal p-p plot.

#### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model (Nugroho, 2013). Uji multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal antara lain, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,01 maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas. (Nugroho, 2013)

#### 3) Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Maka disebut homokedastisitas dan

jika berbeda disebut heterokedastisitas, kebanyakan data *cross section* mengandung situsasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Untuk membuktikan ada tidaknya gangguan heterokedastisitas. Jika scetterplot membentuk pola tertentu (menyebar) maka regresi tidak mengalami gangguan heterokedastisitas dan sebaliknya (Suliyanto, 2011: 95)

#### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubunganyang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (beban kerja dan promosi jabatan) terhadap variabel dependen (kepuasaan kerja). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

##### 1. Analisis Regresi Berganda

Dalam analisis data ini penulis menggunakan metode deskriptip, yaitu metode pengambilan data dari objek penelitian dengan mengumpulkan data melalui penyajian pertanyaan (kuesioner), setelah pengisian maka data yang diperoleh kemudian diatur, disusun untuk selanjutnya diolah dalam suatu kolom agar dapat dianalisa dan diuraikan sehingga diperoleh gambaran secara jelas objek yang diteliti dan setelah dibandingkan dengan teori yang ada akan dijelaskan untuk kemudian diambil kesimpulan.

Selain itu penulis juga menggunakan pendekatan statistic yaitu metode linier berganda dengan bantuan spss versi 17.0 ada juga dengan kalkulator atau manual.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Setiaadmaja, 2009:45):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat (Kepuasan kerja)

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

X1 = Variabel bebas pertama (Beban Kerja)

X2 = Variabel bebas kedua (Promosi Jabatan)

e = error

### 2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria keputusan dari uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan  $(dk) = N - 2$ , (Sugiyono, 2016)

### 3. Uji F

Menurut Ghozali (2009) Uji statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau terikat. Uji F dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F statistik dalam regresi linier berganda dapat digunakan untuk menguji signifikan koefisien determinan  $R^2$ .

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a)  $H_a$  diterima apabila  $F(\text{hitung}) > F(\text{tabel})$ , berarti ada hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan  $P \text{ value} < 0,05$
- b)  $H_o$  diterima apabila  $F(\text{hitung}) < F(\text{tabel})$ , berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel X dengan Variabel Y dan  $P \text{ value} > 0,05$ .

#### 4. Koefisien Determinasi ( $\Delta R^2$ )

Delta koefisien determinasi ( $\Delta R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Penggunaan delta koefisien determinasi menghasilkan nilai yang relatif kecil dari pada nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai delta koefisien determinasi ( $\Delta R^2$ ) yang kecil disebabkan adanya varians error yang semakin besar.

Varians error menggambarkan variasi data secara langsung. Semakin besar variasi data penelitian akan berdampak pada semakin besar varians *error*. Varians *error* muncul ketika rancangan kuesioner yang tidak reliabel, teknik wawancara/pengumpulan data semuanya mempunyai kontribusi pada variasi data yang dihasilkan. Delta koefisien determinasi ( $\Delta R^2$ ) biasa disebut juga dengan *R Square Change* merupakan selisih dari *Adjusted R Square* pada suatu baris terhadap baris sebelumnya (BPS United Nation Population Fund (2015: 102)).